

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan hasil kebudayaan yang harus dijaga dan dilestarikan dengan menggunakannya secara benar dan tepat. Melalui bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina, kemudian diteruskan kepada generasi-generasi penerus. Bahasa merupakan aset yang sangat berharga. Kelestarian sebuah bahasa membawa pengaruh terhadap pendidikan. Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Dalam proses pembelajaran, bahasa memegang peranan penting untuk menyampaikan ilmu dan pengetahuan. Guru dan siswa melakukan komunikasi melalui bahasa. Tanpa bahasa interaksi antara guru dan siswa tidak berjalan dengan baik, begitupun proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), materi pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas dua jenis keterampilan yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Seperti yang dikemukakan Tarigan (2008: 1) bahwa keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Penyampaian informasi secara tulis erat kaitannya dengan keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak didapat dengan cara instan, diperlukan latihan yang banyak, membaca yang rajin. Melalui kegiatan menulis

seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada pada dirinya untuk diekspresikan melalui tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini masih bersifat model pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran diawali dengan penyampaian materi oleh guru dengan cara ceramah dilanjutkan dengan Tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diajarkan tanpa berusaha merespon dan memahaminya. Hal ini mengakibatkan siswa akan merasa cepat bosan terhadap materi yang diberikan, sedangkan siswa yang kurang pandai merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang belum dimengerti. Disamping itu guru kurang memacu pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar itu sendiri sehingga berpengaruh langsung terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Dalam menyampaikan materi Bahasa Indonesia mestinya guru tidak hanya mentransfer pengetahuannya semata tapi juga mampu memberikan motivasi pembelajaran. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus mengembangkan model pembelajaran dan media pembelajaran guna mendukung proses belajar mengajar yang aktif dan menarik minat belajar siswa. Yakni, Model Pembelajaran *Complete Sentence*. Untuk itu dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengalami pembelajaran secara langsung sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan termotivasi untuk terus belajar.

Didalam KTSP tahun 2006 terdapat kompetensi dasar pembelajaran menulis, yaitu menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik. Pembelajaran menulis puisi berdasarkan gambar memiliki 3 indikator yaitu 1) menyusun gambar, 2) menceritakan gambar dan 3) menulis puisi dengan

pedoman gambar. Pada kegiatan menulis puisi berdasarkan gambar, hambatan yang paling sering dialami siswa adalah kesulitan memilih kata yang benar digunakan untuk melengkapi puisi tersebut. Hal tersebut menunjukkan pentingnya suatu model pembelajaran dalam menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi disekolah selama ini kurang mempersiapkan model pembelajaran. Ini yang menjadi masalah dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi disekolah masih dilaksanakan secara konvensional, yaitu guru menjelaskan materi lalu siswa langsung diminta untuk praktik menulis. Hal tersebut terjadi karena guru belum mengetahui model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Maka dari itu, perlu adanya penelitian untuk menguji keefektifan model pembelajaran dalam menulis puisi. Lokasi yang dipilih untuk menguji keefektifan model pembelajaran yaitu di SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sekolah masih menggunakan KTSP dikarenakan belum mendapat surat keterangan untuk menggunakan Kurikulum 2013 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Langkat.

Adapun model pembelajaran menulis puisi yang akan diuji keefektifannya adalah model *Complete Sentence*. *Complete Sentence* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha mempertimbangkan kemampuan siswa untuk memprediksi framen-framen teks yang ditugaskan kepada mereka. *Complete Sentence* memiliki serangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru, analisis terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagain kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan

kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu pemberian kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Dengan demikian, komponen penting dalam pembelajaran ini adalah modul, pembentukan kelompok secara heterogen yang maksimal 3 orang, diskusi, dan pengambilan kesimpulan. Aris Shoimin (2017:35) mendefinisikan *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan kunci jawaban yang tersedia. Kelebihan model *Complete Sentence* yaitu membantu terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, mendorong proses kreatif siswa, dan memunculkan kegembiraan dalam belajar.

Langkah pembelajaran model *Complete Sentence* adalah penyampaian kompetensi, penyampaian materi, membentuk kelompok heterogen, guru membagikan lembar kerja, seluruh kelompok berdiskusi untuk menjawab soal dengan kunci jawaban yang tersedia, setelah didiskusikan jawaban yang salah diperbaiki, tiap peserta membaca sampai mengerti atau hafal.

Model *Complete Sentence* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menulis, khususnya pada menulis puisi. Di samping itu, pengujian model *Complete Sentence* dalam pembelajaran menulis puisi juga bertujuan untuk menguji apakah model *Complete Sentence* efektif dalam pembelajaran menulis puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Gebang. Maka, dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil judul:

“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model *Complete Sentence* Pada Siswa Kelas V SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Gebang Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya motivasi siswa untuk menulis puisi disebabkan guru mengajar yang bersifat konvensional
2. Kemampuan siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis puisi masih kurang, maksimal, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat.
3. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi disebabkan karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga untuk itu dibatasi masalah pada penelitian ini “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Complete Sentence Di Kelas V SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Gebang Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah Dengan Model *Complete Sentence* Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Menulis Puisi Di Kelas V SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Gebang Tahun Ajaran 2017/2018?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* pada kelas V SD Negeri No.054942 Tegal Rejo Gebang Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Melalui penggunaan model *complete sentence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi di kelas V SD yang lebih optimal

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru sd swasta salsa cinta rakyat mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model *complete sentence*

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini pertama kali yang menggunakan *complete sentence*, akan menjadi masukan yang baik bagi sekolah apabila model ini diterapkan di sekolah tersebut.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan bagi penelitian bahwa diperlakukan suatu strategi yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan dalam setiap pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan masukkan untuk peneliti selanjutnya agar dalam penelitian berikutnya dapat lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY